BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Total Aset PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa *Returm On Assets* berpengaruh terhadap total aset bank BNI syariah dan memiliki hubungan negatif. Artinya ketika *Return On Assets* mengalami penurunan maka total aset bank BNI syariah juga akan menurun. *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Apabila nilai *Return On Assets* meningkat, maka pertumbuhan total aset juga akan meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperlihatkan kinerja yang bagus yang ditunjukkan dengan besarnya perolehan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Alif Anjas Permana[73] yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah Nasional. Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat rasio *Return On Assets* suatu bank Syariah, akan diikuti dengan naiknya tingkat pertumbuhan aset bank tersebut. Karena tingkat profit yang dihasilkan suatu bank dapat menjadi satu modal utama bagi bank dalam melakukan ekspansi atau menumbuhkan asetnya. Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian

[73] Alif Anjas Permana, "*Pengaruh Inflasi, Non Performing Finance, Dan Return On Aset Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal. 91

yang dilakukan oleh Latti Indirani[74] yang menyatakan *Return On Assets* memberikan dampak positif secara signifikan terhadap pertumbuhan total aset Bank Syariah.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Muhammad Ihsan Harahap[75] yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap aset BPRS dan hubungannya bersifat positif. Selanjutnya penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Bagus dan Sinta[76] yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset bank umum syariah.

A. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Total Aset PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap total aset bank BNI syariah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap total aset. Dikarenakan para investor atau pemegang saham dalam menilai perusahaan didasarkan pada beberapa faktor diantaranya total aset, total penjualan, laba yang dihasilkan atas investasi, nilai pasar saham, dan sebagainya. Sehingga, alasan *Return On Equity* tidak

[74] Latti Indirani, "*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah Di Indonesia*", (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2006), hal. 63

[75] Muhammad Ihsan Harahap, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aset BPRS", Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam Vol.5 No.1* (2019), hal. 79

[76] Bagus Supriyanto Dan Shinta Permata Sari, "*Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama Satu Dekade (2009-2018)"*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019), hal. 381

berpengaruh terhadap total aset disebabkan oleh faktor lain yang menjadi tolok ukur para investor dalam memberikan investasi.

Investor akan melihat sejauh mana perbankan mampu memperoleh laba dari hasil penjualan dan investasi. Dengan begitu semakin besar perusahaan dapat diasumsikan bahwa perusahaan dikenal banyak masyarakat luas dan dianggap memiliki kondisi yang stabil serta lebih mudah dalam memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.[77] Kondisi ini dapat dijadikan sebagai pendorong penerimaan bank atas peluang investasi yang baik. Karena dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan transaksi jual beli saham dan juga dapat meningkatkan volume penjualan saham perbankan.

B. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Total Aset PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap total aset bank BNI syariah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya ketika *Non Performing Financing* menurun maka tidak berpengaruh terhadap total aset bank BNI syariah ataupun sebaliknya.

Hal ini dikarenakan kredit macet yang tinggi menyebabkan besarnya biaya dan pada akhirnya akan berpengaruh pada kerugian bank. Oleh karena

[77] Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm. 2

itu, semakin tinggi nilai rasio *Non Performing Financing* akan menyebabkan kualitas pembiayaan non lancar semakin buruk dan semakin besar. Sehingga bank syariah harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya yang dapat berpengaruh pada penurunan laba yang diperoleh bank syariah. Selain itu juga menyebabkan besarnya beban biaya operasional yang menjadi tanggungan bank. Maka bank syariah harus lebih selektif dalam memberikan kredit kepada masyarakat guna mengurangi tingkat resiko pembiayaan yang dapat terjadi. Dan juga harus memperhatikan tingkat kelayakan pemberian kredit.[78]

Penelitian ini mendukung penelitian Anton Sudrajat[79] yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap total aset BPR Syariah, dikarenakan kenaikan *Non Performing Financing* yang semakin tinggi menyebabkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang ada tidak mencukupi sehingga macetnya pembiayaan tersebut harus diperhitungkan sebagai beban (biaya) yang langsung berpengaruh terhadap keuntungan bank dan karena keuntungan atau akumulasi keuntungan juga habis, maka harus dibebankan kepada modal. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan Ida Safrida[80] yang menyatakan bahwa variabel *Non Performing Financing* tidak mempengaruhi pertumbuh aset perbankan syariah.

---

[78] Nadhiera Ahya Dhiba, *"Pengaruh NPF, BOPO, GDP Dan SBIS Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia", Media Ekonomi Vol. 27 No. 1 (2018),* hal.6

[79] Anton Sudrajat, "*Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Jawa Tengah*", *Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 1* (2015), hal.100

[80] Ida Syafrida, "*Faktor – Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol.10 No.1* (2011), hal. 31

Hasil dari penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan Alif Anjas Permana[81] yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset bank umum syariah.

C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Total Aset PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap total aset bank BNI syariah dan memiliki hubungan yang positif. Artinya saat dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka jumlah total aset bank BNI syariah juga akan meningkat.

Hasil dari penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Anton Sudrajat[82] yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berhubungan positif terhadap pertumbuhan aset, yaitu jika dana pihak ketiga meningkat maka aset juga akan meningkat. Dan jika dana pihak ketiga mengalami penurunan maka aset juga akan mengalami penurunan. Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun akan menentukan besarnya pangsa pasar perbankan syariah.

---

[81] Alif Anjas Permana, "*Pengaruh Inflasi, Non Performing Finance, Dan Return On Aset Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal. 90

[82] Anton Sudrajat, "*Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Jawa Tengah*", *Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 1* (2015), hal. 99

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Zakaria Arrazy[83] dan Hanif Furqon Abdurahman[84] dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Perbankan Syariah. Namun, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ida Syafrida[85] yang menyatakan jumlah dana pihak ketiga tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah.

D. Pengaruh Jumlah Pembiayaan Terhadap Total Aset PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset bank BNI syariah. Artinya jika jumlah pembiayaan mengalami kenaikan maka total aset bank BNI syariah juga akan naik dan sebaliknya jika jumlah pembiayaan mengalami penurunan total aset bank BNI syariah juga akan menurun.

Pembiayaan disebut sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain dalam hal ini dana yang diberikan bank syariah kepada nasabah sebagai wujud dari investasi yang telah direncanakan. Pendanaan yang

---

[83] Zakaria Arrazy, "*Pengaruh DPK, FDR dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Tahun 2010-2014*", (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hal. 86

[84] Hanif Furqon Abdurrahman, "*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Total Aset Bmt Studi Kasus Pada BMT Anggota Inkopsyah*", (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2015), hal.46

[85] Ida Syafrida, "*Faktor – Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol.10 No.1* (2011), hal. 32

diberikan perbankan syariah salah satunya dalam peningkatan jumlah usaha kecil menengah. Dari hasil pendanaan ini nantinya perbankan mendapatkan keuntungan sebagaimana yang telah tertera pada akad pembiayaan.

Penelitian ini mendukung penelitian Anton Sudrajat[86] yang menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan merupakan aset BPR Syariah sehingga semakin banyak pembiayaan yang disalurkan akan berpengaruh terhadap besarnya pertumbuhan aset. Banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhna aset pada periode selanjutnya, sebab pembiayaan tersebut nantinya akan memberikan pengembalian berupa keuntungan yang akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Dwiki Erlangga Putra[87] yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset bank syariah dikarenakan tingkat kredit/pembiayaan macet dibank syariah.

E. Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Total Aset PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan hasil uji-F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama *return on assets*, *return on equity*, *non performing financing*, dana pihak ketiga

[86] Anton Sudrajat, "*Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Jawa Tengah*", *Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 1* (2015), hal. 99

[87] Dwiki Erlangga Putra, "*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011 - 2015*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal.66

dan jumlah pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap total aset bank BNI syariah. Sehingga ke lima variabel tersebut dibutuhkan oleh pihak perbankan dalam meningkatkan pertumbuhan total aset yang dimiliki.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diperoleh nilai *Adjuster R Square* sebesar 0,999 artinya 99,9 % variabel terikat total aset di jelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari *Return On Aset*, *Return On Equity*, *Non Performing Financing*, dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ke lima variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang besar terhadap total aset bank BNI syariah. Oleh karena itu semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini harus dijaga, apabila ada salah satu variabel yang berkurang maka pertumbuhan total aset bank BNI syariah akan mengalami penurunan.